

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini, jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Alasan menggunakan kualitatif, tujuannya untuk mengungkapkan keadaan atau masalah yang terjadi saat penelitian berlangsung. Penelitian deskriptif lebih menitik beratkan pada gambar ataupun kata-kata bukan nilai yang menjadi patokan penelitian. Dengan begitu akan menjawab permasalahan terkait perilaku komunitas pecinta motor HSC (*Honda Sport Custome*) Kabupaten Kediri dan upaya pencitraannya. Menggunakan penelitian kualitatif berguna untuk mendapat data yang lengkap, mendalam untuk mengungkapkan permasalahan yang ada.¹

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini akan menggunakan metode fenomenologi. Dengan menggunakan fenomenologi peneliti melihat objek secara natural.² Hal ini karena, dalam satu fenomena yang sama akan menghasilkan makna yang berbeda.

¹ Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hlm. 6.

² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), Hlm. 77-78.

B. Kehadiran Peneliti

Ikut terlibat dalam kehidupan individu atau kelompok masyarakat dalam penelitian sangat penting agar menimbulkan keakraban dan keterbukaan. Untuk mendapatkan data, dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti terjun langsung ke lapangan agar data yang didapat valid. Peneliti melakukan penelitian di tempat yang menjadi titik berkumpulnya kelompok motor, dimana tempat tersebut dekat dengan perumahan warga. Saat mengadakan wawancara ataupun observasi awal masyarakat mengerti bahwa mereka menjadi objek dalam penelitian. Sehingga tidak begitu sulit untuk berbaur ataupun berinteraksi dengan masyarakat.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi bertempat di kawasan Simpang Lima Gumul lebih tepatnya arah ke desa Pagu Menang. Lokasi ini dipilih karena Simpang Lima Gumul sebagai ikon dari Kediri, dimana dijadikan sebagai rujukan anak muda sebagai tempat berkumpul untuk menyalurkan *hobby*, salah satunya adalah kelompok-kelompok motor. Adanya kelompok-kelompok motor tidak hanya bernilai positif namun juga negatif karena kegiatan yang dilakukan. Dibuktikan dengan banyaknya kasus balapan liar di daerah tersebut. Sehingga dengan begitu muncul persepsi baik positif ataupun negatif dari masyarakat sekitar. Beberapa beranggapan bahwa keseluruhan dari kelompok-kelompok motor cenderung negatif karena

citra yang telah terbangun dan melekat sebelumnya. Sebagian masyarakat tidak lagi membedakan antara geng motor ataupun komunitas motor karena menurut pandangan mereka sama. Dengan begitu, pemilihan dari lokasi penelitian sangat tepat sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti mencari dan mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan, sehingga dengan begitu dalam penelitian terdapat sumber data primer dan sekunder.³ Jenis data primer merupakan kumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data primer dapat diperoleh dengan menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Secara tidak langsung jenis data primer didapatkan dari hasil dilapangan.⁴ Sumber data penelitian ini adalah

1. Informan

Informan didapatkan dengan menggunakan pendekatan *purpose sampling*, objek dipilih berdasarkan kriteria tertentu yaitu menguasai permasalahan yang diteliti (*key informan*). Dalam penelitian ini menghindari generalisasi, dimana masyarakat yang dijadikan sebagai objek penelitian mewakili dirinya sendiri. Subjek dalam penelitian ini ada 5 dipilih berdasarkan domisili masyarakat, beberapa ciri yang dianggap memiliki

³ Moelang, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 161.

⁴ Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*, (Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 143.

keterkaitan secara langsung dengan kelompok-kelompok motor, laki-laki atau perempuan, berusia dewasa sekitar 20 sampai dengan 50 tahun, mengetahui secara betul terkait adanya kelompok-kelompok motor, dapat berkomunikasi dengan baik sehingga informan yang tepat dipilih adalah masyarakat yang berdomisili. Agar data tidak subjektif yang hanya didapat dari masyarakat, penelitian ini juga melibatkan beberapa dari anggota komunitas motor.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu transkrip wawancara, dokumentasi berupa rekaman (*record*) dengan narasumber dan foto yang menunjukkan tentang subjek.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan orang kunci karena bantuan informasi yang mereka berikan, menjadi modal peneliti untuk mendapatkan data. Dalam hal ini, masyarakat merupakan orang pertama yang penulis teliti. Yang mana dari situ, dapat diketahui bagaimana masyarakat dapat memaknai dari adanya komunitas. Komunitas HSC (*Honda Sport Custome*) merupakan pihak yang menjadi salah satu objek dalam penelitian, yang mana dari adanya komunitas ini dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan materi penelitian secara lengkap dan bisa meluruskan sesuatu yang menjadi permasalahan sekarang ini.

Pemilihan informasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *purpose sampling*. Peneliti mengambil sampel dengan memilih informan sesuai ciri yang diteliti disebutkan diharapkan dapat dianalisis untuk menjawab

penelitian. Sedangkan untuk jenis data sekunder, diambil dari hasil observasi berupa wawancara dan selebihnya merupakan data tambahan seperti jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

E. Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi, yaitu :

1. Observasi

Tahap pertama dalam observasi adalah pemilihan *setting*.⁵ *Setting* tempat dalam penelitian ini adalah area Simpang Lima Gumul yang menjadi titik kumpul atau melakukan berbagai kegiatan dari kelompok-kelompok motor. Observasi merupakan tahap awal untuk mengetahui permasalahan yang ada dimasyarakat. Cara ini dipilih untuk memudahkan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.⁶ Observasi dalam penelitian ini, digunakan untuk mendapatkan data mengenai persepsi pada saat ini dari adanya stigma negatif yang terbentuk dari kelompok-kelompok motor sebelumnya.

2. Wawancara

Proses wawancara pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat secara lebih terbuka. Wawancara dalam

⁵ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Semarang: Tiara Wacana Yogga, 2006), hlm. 14-15.

⁶ Afiffudin Saebana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 121.

penelitian ini lebih spesifik bertujuan untuk mengetahui persepsi dari masyarakat, dengan begitu peneliti mendapatkan bukti yang tepat dan otentik. Tindakan dan pendapat masyarakat dan komunitas yang diamati merupakan sumber data. Wawancara dilakukan secara langsung dilokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari masyarakat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mencari variabel tertulis berupa data, notulis, transkrip, buku, ataupun dokumen-dokumen yang berhubungan.⁷ Pada teknik dokumentasi ini, peneliti mencari sumber-sumber untuk memperkuat data-data yang diperoleh menggunakan beberapa foto sebagai bukti fisik penelitian. Teknik dalam dokumentasi ini juga menggunakan beberapa referensi salah satunya buku-buku dan jurnal. Hasil penelitian akan lebih valid jika didukung dengan dokumen yang bersangkutan pada penelitian.

F. Analisis Data

Dari tahap awal sampai penarikan kesimpulan merupakan proses dari analisis data. Miles & Huberman, model alir (*Flow Model*) dikatakan sebagai analisis data.⁸ Terdapat beberapa langkah dari proses analisis kualitatif.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁷ Satori Djaman, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 23.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 36.

Merubah data yang didapat dari lapangan melalui proses memilih dan menyederhanakan. Dalam proses ini, sesuai dengan fokus penelitian peneliti memilih dan merangkum data yang dianggap pokok dan penting. Data yang didapat di rangkum dan dipilih sehingga tersistematis.

2. Penyajian Data (*Display*)

Data disajikan dalam bentuk naratif, yang selalu digunakan dalam penelitian kualitatif. Sebelum mengambil kesimpulan diawali dengan menyusun informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang didapat disusun dengan sedemikian rupa agar memudahkan dalam memahami. Data yang sudah dianalisis kemudian dibentuk sebuah laporan berupa catatan yang selanjutnya disajikan dalam laporan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drowing / Verifiying*)

Agar tercapai tujuan yang akan dilakukan sebelum melakukan penarikan kesimpulan dalam menganalisis data berpatok pada rumusan masalah. Sebelum mengambil kesimpulan antara data satu dengan yang lain dikumpulkan dan dianalisis. Setiap data yang diperoleh akan terus menerus di cek agar valid.

Data yang didapat dari lapangan diolah bertujuan agar menjawab fokus dalam penelitian. Penelitian kualitatif, terkadang ada saatnya kesimpulan tidak menjawab pertanyaan. Setelah peneliti terjun ke lapangan data tersebut akan

berkembang walaupun data sebelumnya masih dalam tataran sementara, sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pembuktian dari penelitian benar-benar ilmiah dilakukan dengan keabsahan data. Keabsahan data dapat dilakukan dengan uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁹ Adapun langkah yang dilakukan, seperti.

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas (derajat kepercayaan) merupakan tahap awal untuk pengecekan data, membuktikan bahwa data yang terkumpul berasal dari hasil penelitian langsung di lapangan. Ada beberapa langkah yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, sebagai berikut.

a. Triangulasi

Tingkat kebenarannya semakin tinggi didapatkan dari data yang sudah dicek dan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari lapangan merupakan tujuan dari triangulasi. Pengecekan dapat dilakukan dengan berbagai macam seperti sumber data, metode, dan teori. Dengan begitu,

⁹ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 135

penelitian terkait persepsi masyarakat pada pergaulan komunitas HSC di kabupaten Kediri, sebagai berikut:

- a) Mengajukan pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian.
- b) Data yang didapatkan dibandingkan.
- c) Pengecekan dari berbagai macam sumber.
- d) Dalam pengecekan data menggunakan berbagai macam metode.

Berdasarkan dari hasil triangulasi, nantinya didapat kesimpulan yaitu apakah data tersebut valid atau tidak. Lebih lanjut lagi mengungkapkan data lebih mendalam terkait fokus penelitian.

b. Kecukupan referensi

Mengumpulkan berbagai sumber-sumber berupa catatan hasil lapangan ataupun rekaman. Tujuannya adalah untuk dapat digunakan sebagai referensi dan patokan pada saat pengujian analisis dan penafsiran data.

c. Analisis Kasus Negatif

Peneliti mencari persamaan dan perbedaan dari penelitian untuk dijadikan perbandingan. Jika, terdapat data yang berbeda maka peneliti disarankan untuk mengubah temuannya.

d. Keteralihan (*Transferability*)

Untuk menunjukkan ketepatan dari hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Dalam melakukan keteralihan peneliti mencari data atau mengumpulkannya dalam konteks yang sama.

e. *Kebergantungan (Dependability)*

Keseluruhan dari proses penelitian di audit misalnya dengan menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan, sampai pembuatan laporan hasil pengamatan merupakan salah satu dari cara pengujian.¹⁰ Dalam penelitian ini, untuk mengetahui data tersebut diperoleh dengan melakukan penelitian atau tidak selalu berdiskusi dengan pembimbing dari tahap awal sampai akhir.

f. *Confirmability*

Penelitian bisa disebut sebagai penelitian objektif jika banyak orang menyepakati hasil penelitian. Cara kerja dari *confirmability* mengaitkan proses yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh. Keabsahan data tidak tidak memiliki perbedaan baik antara data yang diperoleh dengan data yang sesungguhnya. Antara uji kebergantungan dengan uji keabsahan memiliki kesamaan. Uji kepastian didapat secara objektifitas, dengan begitu peneliti tidak lagi subjektif dalam menganalisis hasil data yang didapat.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dalam konteks yang serupa terkait persepsi masyarakat pada pergaulan komunitas motor HSC (*Honda Sport Custome*) di Kabupaten Kediri. Dalam melakukan penelitian, peneliti

¹⁰ Limas Dodi, *Metode Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional, dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya)*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). Hlm: 255.

selalu mendiskusikan hasil yang didapatkan dari lapangan dengan pembimbing sampai data yang diperoleh benar-benar valid dan mencapai keabsahan yang diinginkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan, antara lain¹¹ :

1. Tahap Pra-lapangan, pada tahap ini meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan dengan konteks penelitian yang mencakup observasi awal ke lapangan yaitu area Simpang Lima Gumul lebih tepatnya arah Desa Pagu Menang, seminar proposal, kemudian dilanjutkan dengan meminta perizinan penelitian kepada subjek penelitian dengan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian.
2. Tahap Kegiatan Lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data. Peneliti mulai melakukan pencarian data terkait fokus penelitian yaitu perilaku komunitas pecinta motor HSC (*Honda Sport Custome*) melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mengetahui lebih jauh strategi yang digunakan komunitas agar nantinya sedikit banyak mengurangi persepsi negatif masyarakat.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm. 85-103.

3. Tahap Analisis Data, meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang didapatkan dari observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya pengecekan keabsahan data dilakukan dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang valid, akuntabel sebagai bahan dan dasar untuk memaknai dan menafsirkan data yang merupakan proses penentu dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Setelah data terkumpul peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan teori Blumer tentang interaksionalisme simbolik.
4. Tahap Penulisan Laporan, pada tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Tahap selanjutnya adalah konsultasi pada dosen pembimbing untuk mendapat masukan untuk menyempurnakan hasil laporan penelitian.
5. Tahap terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian.

